

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan model *Variable Returns to Scale* (VRS) berorientasi output terhadap 20 klub *Premier League* Inggris musim 2023/2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat efisiensi keuangan klub *Premier League* musim 2023/2024 menunjukkan rata-rata skor efisiensi teknis CRS sebesar 0,725, VRS sebesar 0,911, dan efisiensi skala sebesar 0,796. Terdapat 7 klub (35%) yang mencapai efisiensi teknis penuh dengan skor VRS sebesar 1,000, yaitu Manchester City, Arsenal, Liverpool, Tottenham Hotspur, Crystal Palace, Brighton, dan Luton Town. Selisih antara skor CRS dan VRS mengindikasikan bahwa sebagian ketidakefisienan klub dipengaruhi oleh faktor skala operasional, di mana mayoritas klub berada pada kondisi *decreasing returns to scale* (DRS).
2. Klasifikasi klub berdasarkan tingkat efisiensi menunjukkan bahwa dari 20 klub yang diteliti, 7 klub (35%) tergolong efisien, 8 klub (40%) mendekati efisien, dan 4 klub (20%) tidak efisien dalam mengelola sumber daya keuangan berupa biaya gaji dan amortisasi pemain untuk memaksimalkan pendapatan dan poin liga.
3. Tingkat pemborosan sumber daya (*slack*) dan target perbaikan paling signifikan ditemukan pada Nottingham Forest dan Burnley, masing-masing

dengan skor VRS sebesar 0,605 dan 0,676 sebagai dua klub dengan tingkat efisiensi terendah. Hasil proyeksi menunjukkan kedua klub tersebut masih memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan dan memperbaiki poin liga tanpa harus menambah pengeluaran gaji maupun amortisasi pemain. Analisis *peer* turut menunjukkan bahwa Crystal Palace merupakan klub yang paling sering dijadikan acuan (*benchmark*) bagi klub-klub yang belum efisien dalam menyusun target perbaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi klub yang belum mencapai efisiensi optimal, disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan, khususnya dalam pengeluaran gaji dan investasi pemain, dengan mempertimbangkan kontribusi pemain terhadap performa olahraga maupun peningkatan pendapatan klub, bukan sekadar menambah besaran pengeluaran.
2. Klub yang belum efisien dapat menjadikan klub-klub *benchmark*, seperti Tottenham Hotspur, Luton Town, Crystal Palace, Liverpool, dan Brighton, sebagai referensi dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif, mengingat klub-klub tersebut terbukti mampu mencapai output maksimal pada tingkat input yang sebanding.

3. Mengingat mayoritas klub berada pada kondisi *Decreasing Returns to Scale* (DRS), manajemen klub disarankan untuk mengevaluasi skala operasional pengeluaran finansial mereka, karena penambahan biaya gaji dan transfer pemain secara terus-menerus berpotensi tidak lagi sebanding dengan peningkatan pendapatan maupun poin liga yang dihasilkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data satu musim kompetisi, yaitu musim 2023/2024. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau pendekatan *time series*, serta dapat mempertimbangkan penambahan variabel input dan output lainnya dan mengombinasikan DEA dengan metode lain seperti *Malmquist Productivity Index* (MPI) atau *Tobit Regression*, agar diperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif mengenai produktivitas dan faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi klub sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloys Prinz, S. T. (2021). Value-maximizing football clubs. *Scottish Journal of Political Economy*, 605-622.
- Andi Anshari Bausad, A. P. (2024). ANALISIS MANAJEMEN SEKOLAH SEPAK BOLA: PERSPEKTIF SEPAK BOLA SEBAGAI INDUSTRI OLAHRAGA. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 53-60.
- Chung-Shun Lin, C.-M. C.-C.-C.-S. (2022). Evaluating the Operational Efficiency and Quality of Tertiary Hospitals in Taiwan: The Application of the EBITDA Indicator to the DEA Method and TOBIT Regression. *Healthcare*, 1-20.
- David Alaminos, I. E.-G. (2020). European country heterogeneity in financial distress prediction: An empirical analysis with macroeconomic and regulatory factors. *Economic Modelling*, 398-407.
- Farrel, M. J. (1957). THE MEASUREMENT OF PRODUCTIVE EFFICIENCY. *Journal of the Royal Statistical Society*, 253-281.
- Group, D. S. (2025). *Taking the corner : Annual Review of Football Finance 2025*. Dubai: Deloitte Sports Business Group.
- Guzmán-Raja, I., & Guzmán-Raja, M. (2021). Measuring the efficiency of football clubs using data envelopment analysis: Empirical evidence from Spanish professional football. *SAGE Open*, 11(1), 1–17. <https://doi.org/10.1177/2158244021989257>
- I Putu Wahyu Aditya Putra, S. D. (2021). PENGARUH TEAM STATUS, BIAYA TRANSFER DAN BIAYA GAJI TERHADAP MARKET VALUE PEMAIN SEPAK BOLA PROFESIONAL (Studi Empiris pada Himpunan Sepak Bola yang masih berkompetisi dalam Liga Inggris periode 2018-2019) . *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 902-910.

- Iyam L. Dua, J. J. (2022). KAJIAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS KERJAKARYAWAN BIDANG ADMINISTRASIPADA PT. MANADO MEDIA GRAFIKA. *MABP*, 118-130.
- Juan Cámara-Aceituno, M.-O. J.-R. (2023). Application of the data envelopment analysis technique to measure the environmental efficiency of the 27 countries of the European Union during the period 2012–2020. *Clean Technologies and Environmental Policy* , 1477-1505.
- Lankinen, V. (2025). The Effect of Accounting Frameworks, Ownership Structures and the Visibility of Financial Sustainability Indicators in Professional Football. *Thesis*, 5-45.
- Mario Rosario Wisnu Aji, E. L. (2025). Assesing The Efficiency Of Central Java's Regional Budget Realization Using Data Envelopment Analysis. *Equity : Jurnal Ekonomi*, 113-120.
- Medita Ivanni, N. K. (2019). EFISIENSI TEKNIS PRODUKSI KEDELAI BERDASARKAN VARIETAS DAN WILAYAH PRODUKSI DI INDONESIA. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 27-36.
- Mulyadi, J. (2020). Webinar Analisis Efisiensi Perusahaan Dengan DEA. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pancasila* , 80-87.
- Nefo Indra Nizar, A. N. (2020). Faktor Human Capital Pada Pertumbuhan Ekonomi Kreatif(Studi Kasus Lima Provinsi di Indonesia). *JURNAL MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 52-65.
- PATI, A. G. (2014). ANALISIS EFISIENSI KLUB SEPAK BOLA DI KOMPETISI INDONESIA SUPER LEAGUE (ISL) DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) MUSIM KOMPETISI 2011/2012 DAN 2012/2013 . *Skripsi*, 1-54.

- Podinovski, V. V. (2021). Variable and Constant Returns-to-Scale Production Technologies with Component Processes. *Operations Research*, 1-47.
- Pramudya, A. (2026, April 29). *Jurnal Amortisasi: Pengertian, Cara Mencatat & Contoh Kasus Lengkap*. Retrieved from www.jurnal.id:https://www.jurnal.id/id/blog/jurnal-amortisasi/
- Putri Monica Sari, M. B. (2020). STUDI KOMPARATIF ANALISIS EFISIENSI KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA ANTARA METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) DAN STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS (SFA) . *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 48-64.
- Risamasu, P. I. (2025). DAMPAK VARIABEL EKONOMI MAKRO TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI KAWASAN TIMUR INDONESIA = THE IMPACT OF MACROECONOMIC VARIABLES ON HUMAN RESOURCE QUALITY IN EASTERN INDONESIA. *Disertasi thesis*, 15.
- Rizky Kumalasari, Y. F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Klub Sepak Bola Bali United FC . *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 182-197.
- Robert S. Pindyck, D. L. (2013). *MICROECONOMICS : EIGHT EDITION*. New Jersey: Pearson Education.
- SAFITRI, A. (2021). ANALISIS EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2017-2019 . *Skripsi*, 14.
- Yuliadi, I. (2014). POTENSI PEMBANGUNAN MASYARAKAT PESISIR SELATAN DIY MASALAH DAN TANTANGANNYA. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 479-497.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Input dan Output

No	Klub	INPUT 1 <i>Wage Costs</i> (£'000)	INPUT 2 <i>Amortisasi Pemain</i> (£'000)	OUTPUT 1 <i>Total Revenue</i> (£'000)	OUTPUT 2 Poin Klasemen
1	Manchester City	412573	165094	719474	91
2	Arsenal	327822	171099	612759	89
3	Liverpool	386086	115097	613764	82
4	Aston Villa	252049	96548	272242	68
5	Tottenham Hotspur	222015	137625	517763	66
6	Chelsea	338021	191826	468486	63
7	Newcastle United	218738	97545	320313	60
8	Manchester United	364719	186994	661755	60
9	West Ham United	160969	83489	271246	52
10	Crystal Palace	133712	45951	189224	49
11	Brighton & Hove Albion	146221	39374	222549	48
12	AFC Bournemouth	136170	61616	161360	48
13	Fulham	154754	57400	180686	47
14	Wolverhampton Wdrs	141925	67192	177697	46
15	Everton	156631	64581	186902	40
16	Brentford	114371	35631	168706	39
17	Nottingham Forest	166953	61685	174412	32
18	Luton Town	56881	9425	132332	26
19	Burnley	93420	42615	134369	24
20	Sheffield United	64796	20376	138217	16

Lampiran 1. 2 Hasil Klasemen Klub *Premier League* Musim 2023/2024

No	Klub	Poin Klasemen
1	Manchester City	91
2	Arsenal	89
3	Liverpool	82
4	Aston Villa	68
5	Tottenham Hotspur	66
6	Chelsea	63
7	Newcastle United	60
8	Manchester United	60
9	West Ham United	52
10	Crystal Palace	49
11	Brighton & Hove Albion	48
12	AFC Bournemouth	48
13	Fulham	47
14	Wolverhampton Wdrs	46
15	Everton	40
16	Brentford	39
17	Nottingham Forest	32
18	Luton Town	26
19	Burnley	24
20	Sheffield United	16

Lampiran 1. 3 Hasil *Peer Count*

Klub	<i>Peer Count</i>
Manchester City	2
Arsenal	9
Liverpool	3
Aston Villa	0
Tottenham Hotspur	8
Chelsea	0
Newcastle United	0
Manchester United	0
West Ham United	0
Crystal Palace	10

Brighton & Hove Albion	2
AFC Bournemouth	0
Fulham	0
Wolverhampton Wdrs	0
Everton	0
Brentford	0
Nottingham Forest	0
Luton Town	3
Burnley	0
Sheffield United	0

